

STRATEGI MEMPERSIAPKAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI SEBAGAI ENTERPRENEUR YANG HANDAL

Mutaqin-FT UNY

ABSTRAK

Lulusan perguruan tinggi (PT) DI Indonesia oleh kalangan masyarakat industry dinilai bahwa mereka belum siap pakai. Disinyalir bahwa perguruan tinggi mempunyai andil dalam menciptakan tenaga penganggur (yang terdidik). Idealnya bahwa sebuah perguruan tinggi adalah sebagai system budaya dan wahana fungsional yang menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan (enterpreneurship) akademisi dan ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai pendorong atau penarik kearah perkembangan wirausaha yang handal.

Potensi dunia perguruan tinggi(kampus) untuk mengembangkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa sangat kuat, jika dilihat dari sisi keunggulan yang ada. Kampus seharusnya mampu mengoptimalkan pemanfaatan asset, sehingga dicapai efisiensi dan efektifitas penggunaannya. Di sisi lain, kampus juga memiliki beberapa kelemahan dalam upaya menanamkan jiwa kewirausahaan mahasiswa (termasuk juga dosennya). Salah satunya adalah sikap mahasiswa dan dosen yang kurang care terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan di lingkungan kampus.

Untuk menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur yang handal pada diri mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi, strategi yang bisa dilakukan antara lain: Tersedianya unsure dosen yang memiliki kemampuan dan kemauan serta pengalaman kewirausahaan: dalam kegiatan perkuliahdosen bisa memberikan berbagai hal dalam rangka menumbuhkembangkanjiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa, yang digerakkan oleh ide dan impian; lebih mengandalkan kreatifitas; menunjukkan keberanian, percaya pad hoki, tapi lebih percaya pada usaha nyata; melihat masalah sebagai peluang; memilih usaha sesuai hobi dan minat; mulai dengan modal seadanya; senang mencoba hal baru; selalu bangkit dari kegagalan, dan tak mengandalkan gelar akademis.

Kata kunci: lulusan perguruan tinggi, strategi pengembangan, entrepreneurship